

Peranan Model Tiga Faktor Terhadap Pembentukan Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI

Oleh:

Nama Mahasiswa : Melinda Aprilia Setiawan - 192010200144

Dosen Pembimbing : Herlinda Maya Kumala Sari, S.E., M.M.

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena yang terjadi baru-baru ini mengenai gagal ginjal akut pada anak-anak. Hal tersebut juga sangat berdampak kepada sektor farmasi. Ada 2 dampak yang terjadi, yang pertama sektor farmasi dirugikan dalam hal obat-obatan sirup yang dihentikan sementara karena adanya kandungan senyawa yang membahayakan. Yang kedua sektor farmasi juga diuntungkan dalam hal untuk upaya pencegahan dan mengecek semua obat-obatan tidak hanya dari obat batuk saja tetapi semua obat yang lain diharuskan agar aman dan sesuai dengan anjuran. Sehingga membuat sektor farmasi mengalami kesusahan dalam menjual atau memasarkan produknya ditengah adanya fenomena gagal ginjal akut pada anak-anak. oleh sebab itu saya ingin menganalisis apa pengaruhnya, apa dampaknya, bagaimana pengaruhnya terhadap harga sahamnya.

Pendahuluan

Leverage

Leverage menurut Harahap 2009:305 rasio Leverage termasuk rasio yang di gunakan menjalankan pengukuran perbandingan diantara perusahaan yang di biayai oleh utang. Menurut penelitian Rachmatika Irfani (2019) DER yang besar memperlihatkan keahlian industri dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya lebih banyak berasal dari hutang. Pada dasarnya investor memilah industri yang mempunyai DER rendah untuk menjauhi resiko.

Tingkat Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan Menurut Kasmir 2015:114 rasio pertumbuhan termasuk rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Meitry D.W.D (2019) Kenaikan pertumbuhan penjualan telah menarik minat investor untuk mendapatkan keuntungan dan mereka beranggapan jika prospek di masa depan cukup bagus

Profitabilitas

Brigham and Houston 2011:107 Profitabilitas termasuk hasil dari kumpulan keputusan dan kebijakan dalam suatu perusahaan. Penelitian Annisa Iffa El Rahma (2021) semakin tinggi profitabilitas (*ROA*) maka perusahaan semakin efektif pada harga saham yang memperlihatkan kinerja perusahaan bertambah bagus, dengan tingkat hasil yang bertambah banyak.

Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto 2015:88 ialah harga yang terbentuk di pasar saham pada saat tertentu sebagai akibat dari adanya permintaan dan penawaran saham. Pada penelitian Annisa Iffa El Rahma (2021) harga saham bisa berubah sewaktu-waktu tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham

Grand Theory

Signaling Theory (Teori Sinyal) Menurut Brigham dan Houston 2011:186 isyarat ataupun signal ialah Suatu Tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signaling Theory ataupun teori signaling ialah teori yang mengemukakan pendapat suatu perusahaan dalam memberi informasi tentang laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal.

TEORI SINYAL – LEVERAGE

jika leverage (DER) yang tinggi menandakan perusahaan memiliki kewajiban hutang yang besar sehingga memberi sinyal kepada investor untuk tidak berinvestasi karena sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapat investor.

TEORI SINYAL – TINGKAT PERTUMBUHAN

melihat bagaimana pertumbuhan dari tahun ke tahun memberi sinyal kepada investor menilai apakah perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

TEORI SINYAL – PROFITABILITAS

jika nilai ROA tinggi memperlihatkan prospek perusahaan yang baik dan memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, bisa mengelola seluruh asetnya dengan baik sehingga bisa meningkatkan harga saham dan bisa memberi sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi.

Gap Penelitian

Leverage

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfrida Rianasari et al. (2018), Dea Ade Roslina & John Henry Wijaya (2020), Dinda Nadia & Gede Putu Agus Jana Susila (2021), leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marta Arumuninggar & Titik Mildawati (2022), Meitry Dina Wisma Dewi & Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019), Dodi Candra dan Eli Wardani (2021), menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tingkat Pertumbuhan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Iffa El Rahma dan Yahya (2021), Fidya Mutmain Maskat & Suwardi Bambang Hermanto (2018,) Tingkat Pertumbuhan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti et al. (2022), Dea Ade Roslina & John Henry Wijaya (2020), menyatakan bahwa Tingkat Pertumbuhan tidak berpengaruh pada harga saham.

Profitabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti et al. (2022), Silviana Agustami & Pitriani Syahida (2019), Alfrida Rianasari et al. (2018), Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Nirmala Hayuning Tyas & Siti Almurni (2020), Dea Ade Roslina & John Henry Wijaya (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Novelty

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukkan adanya *reseach gap* dari tidak berpengaruhnya variabel Leverage, Tingkat Pertumbuhan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Ditemukan celah penelitian dari peneliti Annisa Iffa El Rahma dan Yahya (2021), Meitry Dina Wisma Dewi & Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019) untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Dari saran peneliti terdahulu maka di ambil variabel Tingkat Pertumbuhan yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah :

- Meminimalisir Leverage pada perusahaan farmasi untuk meningkatkan harga saham
- Meningkatkan tingkat pertumbuhan pada perusahaan farmasi untuk meningkatkan harga saham.
- Meningkatkan profitabilitas pada perusahaan farmasi untuk meningkatkan harga saham

Pertanyaan Penelitian : Apakah harga saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Leverage, tingkat pertumbuhan dan profitabilitas?

Kategori SDGs : Termasuk didalam kategori SDGs 8 dengan arah kebijakan pertumbuhan ekonomi

Metode

Jenis Penelitian

penelitian kuantitatif

Sumber data

Data Sekunder berupa laporan keuangan

Pengumpulan data

Metode Dokumentasi

Populasi

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 12 Perusahaan

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan Farmasi yang memiliki data laporan keuangan lengkap dengan histori harga saham bisa diakses dari sumber data pada periode 2019-2021.
3. Perusahaan Farmasi yang selama periode penelitian tahun 2019-2021 tidak pernah mengalami kerugian.

Dengan kriteria pengambilan sampel diatas terpilih 8 Perusahaan dengan jumlah sampel penelitian 8×3 (periode penelitian) = 24 data sebagai observasi penelitian

Metode

Teknik analisis data

- Statistik Deskriptif
- Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas)
- Uji Statistik F
- Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)
- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	24	.154	3.824	.83583	.884765
Tingkat Pertumbuhan	24	-.219	1.992	.19379	.470182
Profitabilitas	24	.001	.309	.10421	.074457
Harga Saham	24	.198	4.250	1.79950	.992628
Valid N (listwise)	24				

Sesuai dengan Tabel di samping, terdapat 24 data kajian yang didapat dari laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2019-2021. Sementara hasil analisa deskriptif memperlihatkan jika variabel leverage, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan harga saham memiliki nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi yang berbeda. Pertama, variabel leverage memiliki nilai minimum senilai 0,154 serta nilai maksimum 3,824 dengan nilai rata-rata senilai 0,83583 dan standar deviasi 0,884765. Kedua, variabel tingkat pertumbuhan memiliki nilai minimum -0,219 serta nilai maksimum 1,992 dengan nilai rata-rata senilai 0,19379 dan standar deviasi 0,470182. Ketiga, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,001 serta nilai maksimum 0,309 dengan nilai rata-rata senilai 0,10421 dan standar deviasi 0,074457. Keempat, variabel harga saham memiliki nilai minimum 0,198 serta nilai maksimum 4,250 dengan nilai rata-rata senilai 1,79950 dan standar deviasi 0,992628.

Hasil

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.675	.396		6.749	.000
	Leverage Tingkat Pertumbuhan	-.383	.229	-.341	-1.673	.110
	Tingkat Pertumbuhan	1.006	.430	.477	2.342	.030
	Profitabilitas	-7.199	2.634	-.540	-2.733	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sesuai dengan data yang didapat pada tabel di atas didapat persamaan regresi seperti berikut:

$$HS = 2,675 - 0,383X_1 + 1,006X_2 - 7,199X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas bisa diinterpretasikan jika:

- Konstanta (α)

Konstanta bernilai positif 2,675. Maknanya jika leverage, tingkat pertumbuhan serta profitabilitas sama dengan 0 (nol), oleh karenanya harga saham bakal menjadi 2,675.

- Koefisien Regresi Leverage (DER)

Nilai Koefisien regresi Leverage senilai -0,383 memperlihatkan hubungan negatif ataupun berlawanan dengan harga saham. Maknanya jika DER meningkat senilai 1%, oleh karenanya bakal diikuti dengan penurunan harga saham senilai 0,383 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- Koefisien Regresi Tingkat Pertumbuhan

Nilai koefisien regresi Tingkat Pertumbuhan senilai 1,006 memperlihatkan hubungan positif. Maknanya jika Growth Rate naik 1% maka bakal diikuti dengan kenaikan harga saham senilai 1,006 dengan asumsi variabel lain konstan.

- Koefisien Regresi Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi Profitabilitas senilai -7,199 memperlihatkan hubungan negatif. Maknanya bila variabel ROA meningkat senilai 1% maka bakal diikuti dengan penurunan harga saham senilai 7,199 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil

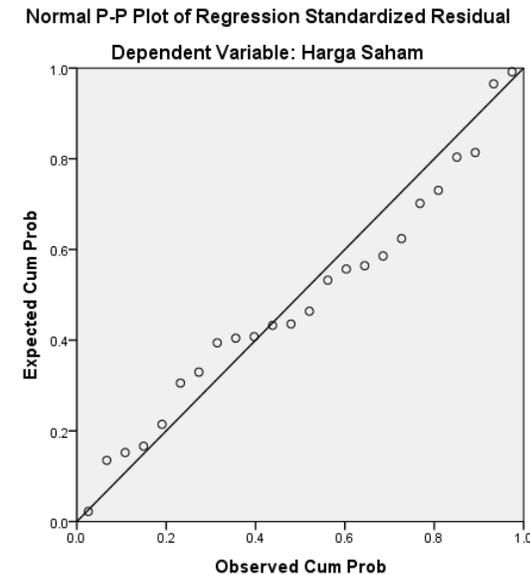
Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Statistik Kolmogrov-Smirnov (KS) Non Parametrik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81030311
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.095
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dalam uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov bisa diambil simpulan jika data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi 0,200 lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05.

2. Pendekatan Grafik



Dari gambar di atas terlihat data berdistribusi normal di P-plot serta ada disekitar garis diagonal serta searah dengan garis diagonal.

Hasil

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	Leverage	.802	1.247
	Tingkat	.805	1.243
	Pertumbuhan	.853	1.172
	Profitabilitas	.853	1.172

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel koefisien uji multikolinearitas memperlihatkan jika nilai Tolerance (TOL) lebih dari 0,10 serta nilai VIF lebih rendah dari 10. Hal itu bermakna tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

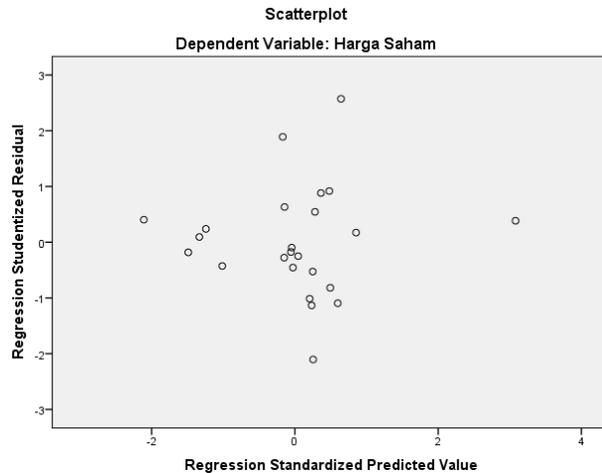
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.234	.868953	1.737

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Leverage
b. Dependent Variable: Harga Saham

Terlihat nilai Durbin - Watson 1,737 , jumlah sampel 24 dengan 3 variabel bebas , dengan nilai $dU = 1.6565$ dan $4-dU = 2,3435$, terlihat nilai Durbin-Watson pada table di atas berada di diantara dU dan $4-dU$ yang sekaligus menunjukkan tidak terjadi gejala auto korelasi.

Hasil

Uji Heteroskedastisitas



Terlihat jika terdapat titik ataupun data yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y secara acak ataupun tidak memunculkan suatu pola, pada uji ini dinyatakan bebas ataupun tidak muncul heteroskedastisitas.

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.561	3	2.520	3.338	.040 ^b
	Residual	15.102	20	.755		
	Total	22.662	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Leverage

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel di atas terlihat nilai signifikansinya ialah $0,040 < 0,05$. Hal itu bermakna model regresi yang dihasilkan layak untuk dipergunakan.

Hasil

Uji Hipotesis t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.675	.396		6.749	.000
	Leverage	-.383	.229	-.341	-1.673	.110
	Tingkat Pertumbuhan	1.006	.430	.477	2.342	.030
	Profitabilitas	-7.199	2.634	-.540	-2.733	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham

A. Hasil uji hipotesa variabel leverage memperlihatkan nilai thitung senilai $-1,673 < \text{nilai ttabel } 2,085$ dengan tingkat signifikansi $0,110 > 0,05$ yang bermakna hipotesa ditolak serta tidak ada dampak yang signifikan pada harga saham.

B. Hasil uji hipotesa variabel tingkat pertumbuhan memperlihatkan nilai thitung senilai $2,342 > \text{nilai ttabel } 2,085$ dengan tingkat signifikansi $0,030 \leq 0,05$ yang bermakna hipotesa diterima serta ada dampak yang signifikan pada harga saham.

C. Hasil uji hipotesa variabel profitabilitas memperlihatkan nilai thitung senilai $-2,733 > \text{nilai ttabel } 2,085$ dengan tingkat signifikansi $0,013 \leq 0,05$ yang bermakna hipotesa diterima serta ada dampak negatif signifikan pada harga saham

Hasil

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.234	.868953

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Leverage

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil output olah data terlihat koefisien determinasi (R Square) dengan nilai 0,334. Hal itu memperlihatkan jika kontribusi variabel independen yang terdiri dari leverage, tingkat pertumbuhan serta profitabilitas pada harga saham ialah senilai 33,4%, sementara sisanya senilai 66,6% diberi pengaruh oleh variabel lain di luar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dijalankan, Leverage yang diukur dengan DER tidak memberi pengaruh dan tidak signifikan pada harga saham industri farmasi. Sehingga peningkatan nilai DER bisa menurunkan harga saham. Hal itu memperlihatkan jika investor tidak melihat variabel leverage dalam pengambilan keputusan sebelum menginvestasikan modalnya. Karena DER tidak memberi pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Menurut Agus Sartono 2010:257 (dalam penelitian Ruri Ratureka 2021) leverage ialah penggunaan asset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) Untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marta Arumuninggar (2022) investor tidak terlalu memperhatikan DER saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham, karena setiap perusahaan pasti memiliki jumlah hutang tertentu dan hal ini dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Harga Saham

Sesuai dengan uji hipotesis, terbukti jika tingkat pertumbuhan memberi pengaruh secara positif serta signifikan pada harga saham perusahaan farmasi. Dalam konteks ini, tingkat pertumbuhan bisa mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu dan bisa dipergunakan untuk memperkirakan pertumbuhan di masa depan. Tingkat pertumbuhan ini menggambarkan seberapa besar peningkatan jumlah penjualan disetiap waktunya. Menurut Meitry Dina Wisma Dewi (2019) peningkatan penjualan yang signifikan bakal memicu minat investor untuk mencari keuntungan dan menilai prospek yang cerah untuk masa depan. Hal itu memberi sinyal positif bagi para investor dan banyak diantaranya yang berminat untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, ada peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Sesuai dengan hasil penelitian, diketahui jika profitabilitas yang diukur dengan ROA berdampak negatif serta signifikan pada harga saham di perusahaan farmasi. Maka memperlihatkan jika perusahaan farmasi dalam memperoleh keuntungan dan dalam hal pengendalian semua biaya operasional dan non operasional sangat rendah. Kajian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fahmi 2012:98 mengungkapkan jika ROA bisa mengetahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Diana Aristiya Marcelina dan Krido Eko Cahyono (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola aktivitya, walaupun jumlah aktiva besar tetapi tidak digunakan secara maksimal mengakibatkan penjualan yang diperoleh perusahaan tidak mampu meningkatkan laba.

Kesimpulan

Simpulan

Sesuai dengan penelitian yang sudah dijalankan, oleh karenanya penulis mengambil kesimpulan seperti berikut :

- 1) Berdasarkan hasil Uji t, dapat diketahui bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 2) Berdasarkan hasil Uji t, dapat diketahui bahwa variabel Tingkat Pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 3) Berdasarkan hasil Uji t, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Lanjutan

Keterbatasan

Penulis menghadapi beberapa keterbatasan, yakni: (1) hanya memakai populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021; (2) hanya menganalisa rasio leverage dengan memakai debt to equity ratio, tingkat pertumbuhan dengan memakai pertumbuhan penjualan, dan rasio profitabilitas dengan memakai ROA. Oleh karena itu, masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham di perusahaan farmasi yang tidak diikutsertakan pada kajian ini. Penulis hanya mengambil data dari laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun, yakni dari tahun 2019 hingga 2021.

Saran

Saran yang bisa diberikan kepada penulis sesuai dengan hasil kajian ini ialah seperti berikut: (1) Investor ataupun calon investor yang berencana untuk berinvestasi di pasar modal disarankan untuk mempertimbangkan tingkat pertumbuhan serta profitabilitas sebagai faktor penting dalam mengambil keputusan karena variabel itu secara parsial memberi dampak pada harga saham perusahaan yang ada di BEI secara signifikan; (2) Kajian ini bisa diperpanjang periode penelitiannya untuk mendapatkan sampel yang jumlahnya lebih banyak serta observasi yang lebih memadai sehingga bisa didapat hasil yang lebih akurat secara statistik.

Referensi

- [1] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, 2001 ed. dalam ke empat. Yogyakarta: Bpfe.
- [2] Y. Youriza, A. W. S. Gama, dan N. P. Y. Astiti, "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018," vol. 1, hlm. 11, 2020.
- [3] F. H. Wanti dan H. M. K. Sari, "Analysis of the Effect of Liquidity, Profitability and Debt Policy on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable," *Indones. J. Law Econ. Rev.*, vol. 16, Agu 2022, doi: 10.21070/ijler.v16i0.792.
- [4] T. Mahadi, "Rentan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Berikut Rekomendasi Saham Emiten Farmasi," 7 Juli 2022. <https://investasi.kontan.co.id/news/rentan-fluktuasi-nilai-tukar-rupiah-berikut-rekomendasi-saham-emiten-farmasi>
- [5] D. H. Gursida, M. Ak, S. Septiani, E. M. Holiqurrahman, dan A. Ganitasari, "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," hlm. 11.
- [6] Rokom, "Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Orang Tua Diminta Waspada," Oktober 2022. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221017/3141288/kasus-gagal-ginjal-akut-pada-anak-meningkat-orang-tua-diminta-waspada/>
- [7] A. Hardiantoro, "Menkes Beberkan Dugaan Terbesar Penyebab Kasus Gagal Ginjal Akut pada Anak," 21 Oktober 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/21/194938565/menkes-beberkan-dugaan-terbesar-penyebab-kasus-gagal-ginjal-akut-pada-anak?page=all>
- [8] K. S. Wibowo, "Kemenkes Sebut Kasus Gagal Ginjal Akut pada Anak Menurun," 7 November 2020. <https://nasional.tempo.co/read/1654222/kemenkes-sebut-kasus-gagal-ginjal-akut-pada-anak-menurun>
- [9] A. Dirgantara dan F. N. Ulya, "Ini 4 Perusahaan Farmasi Tersangka Gagal Ginjal Akut yang Tewaskan Ratusan Anak," 18 November 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/18/17504251/ini-4-perusahaan-farmasi-tersangka-gagal-ginjal-akut-yang-tewaskan-ratusan> (diakses 30 November 2022).
- [10] D. A. Sofiatin, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018)," *31/01/2020*, vol. 01, no. Vol 1 No 1 (2020): Januari, hlm. Hal: 47-57.
- [11] M. Arumuninggar dan T. Mildawati, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI," vol. 11, hlm. 18, 2022.
- [12] B. F. Arianti, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Gorontalo Account. J.*, vol. 5, no. 1, hlm. 1, Mar 2022, doi: 10.32662/gaj.v5i1.1845.
- [13] H. S. Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, 2009 ed. dalam Edisi ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- TRANSPORTASI," vol. 9, 2020.

Referensi

- [16] M. D. W. Dewi dan D. A. S. Adiwibowo, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45 PERIODE TAHUN 2014-2016),” vol. 8, hlm. 15, 2019.
- [17] H. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan essential of financial managemen*, 2011 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- [18] A. I. E. Rahma, “PENGARUH LEVERAGE PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019,” vol. 10, hlm. 20, 2021.
- [19] J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 10 ed. 2015.
- [20] A. Rianisari, H. Husnah, dan C. R. K. Bidin, “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI,” *J. Ilmu Manaj. Univ. Tadulako JIMUT*, vol. 4, no. 2, hlm. 113–120, Agu 2020, doi: 10.22487/jimut.v4i2.112.
- [21] D. A. Roslina, J. H. Wijaya, dan U. Widyatana, “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM DI SUBSEKTOR OTOMOTIF PERUSAHAAN DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI SAHAM INDONESIA PERTUKARAN (BEI) PERIODE 2015-2019,” vol. 18, no. 2, hlm. 9, 2020.
- [22] D. Nadia dan G. P. A. J. Susila, “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019,” *J. Akunt. Profesi*, vol. 12, no. 2, hlm. 230, Des 2021, doi: 10.23887/jap.v12i2.32558.
- [23] D. Candra dan E. Wardani, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham,” *J. Manaj.*, vol. 13, hlm. 12, 2021.
- [24] F. M. Maskat dan S. B. Hermanto, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham,” hlm. 24, 2018.
- [25] W. Astuti, R. Rinofah, dan P. Primasari, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun,” *J. Sos. Ekon. Bisnis*, vol. 2, no. 2, hlm. 93–105, Agu 2022, doi: 10.55587/jseb.v2i2.63.
- [26] S. Agustami dan P. Syahida, “Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017),” *Organum J. Saintifik Manaj. Dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, hlm. 84–103, Des 2019, doi: 10.35138/organum.v2i2.52.
- [27] N. H. Tyas dan S. Almurni, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 2018,” hlm. 17, 2015.

Referensi

- [28] M. Y. Deviani dan L. K. Sudjarni, “PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI,” *E-J. Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 3, hlm. 1222, Feb 2018, doi: 10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p04.
- [29] B. Eugene F dan H. Joel F, *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*, 14 ed. Jakarta : Salemba Empat, 2018.
- [30] A. Wiedyastira, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI),” 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.stei.ac.id/4322/>
- [31] R. RATUREKA, “PENGARUH LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP FREE CASH FLOW (Survey pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019),” 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://repositori.unsil.ac.id/4284/>
- [32] H. C. Latifah dan A. W. Suryani, “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham,” *J. Akunt. Aktual*, vol. 7, no. 1, hlm. 31–44, Feb 2020, doi: 10.17977/um004v7i12020p31.
- [33] I. S. D. Lestari dan N. P. S. Suryantini, “PENGARUH CR, DER, ROA, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI,” *E-J. Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 3, hlm. 1844, Feb 2019, doi: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p24.
- [34] A. T. NURAZIZAH, “PENGARUH SALES GROWTH, PLOWBACK RATIO, RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI (Survei pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019),” 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://repositori.unsil.ac.id/5982/>
- [35] C. D. Permatasari dan A. Fitria, “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM,” vol. 9, 2020.
- [36] S. N. Bobsaid dan A. Wahyuati, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM,” 2020-08-13, no. Vol 8 No 10 (2019): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, hlm. 15.
- [37] D. A. Marcelina dan K. E. Cahyono, “PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM,” vol. 11, 2022.
- [38] S. Ekawati, “PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI,” vol. 9, 2020.

